

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini investasi bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Secara umum, investasi dapat diartikan sebagai kegiatan menyimpan dana dalam jangka waktu tertentu dengan harapan dana tersebut akan menghasilkan keuntungan atau meningkatkan nilai investasi dimasa yang akan datang. Masyarakat Indonesia sejak dulu banyak yang sudah melakukan investasi konvensional seperti investasi emas, tanah, dan lain-lain dan juga kini seiring dengan perkembangan zaman semakin banyak muncul alat-alat baru sebagai investasi seperti investasi saham, obligasi, deposito, reksadana, surat berharga dan lain-lain.

Selama masa pandemi Covid-19 masyarakat Indonesia terutama generasi muda semakin berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Selain menggunakan uang hanya untuk keperluan tertentu banyak masyarakat yang mencoba menyisihkan uangnya untuk investasi karena dianggap lebih aman dan berpotensi memberikan keuntungan yang merupakan nilai tambah dibanding jika mereka hanya menyimpan seluruh penghasilannya di bank. Menurut statistik publik yang dirilis oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Januari 2021, jumlah investor di pasar modal meningkat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Menurut data

akhir 2018 sampai dengan akhir 2019, jumlah investor meningkat dari 1.619.372 menjadi 2.484.354 atau meningkat 53,41%. Peningkatan jumlah investor terus berlanjut pada akhir tahun 2020 menjadi 3.880.753. Selanjutnya, berdasarkan data per akhir september 2021 jumlah investor di pasar modal sudah mencapai 6.431.444 investor, 74,15% dibandingkan jumlah investor pada tahun 2020. Jumlah ini diproyeksikan akan terus meningkat mengingat masih tersisa tiga bulan sampai akhir tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19 jumlah investor di pasar modal justru dapat dikatakan meningkat drastis.

Salah satu instrumen keuangan di pasar modal yang meningkat paling banyak ialah investasi pada saham. Saham adalah “satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan” (Adnyana, 2020, p. 93). Dengan berinvestasi saham, investor akan berpotensi mendapatkan keuntungan berupa dividen dan *capital gain*. Investor juga dapat menerima tambahan saham, yaitu saham yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya, yang dipotong dari agio saham.

Walaupun berdasarkan data dalam beberapa tahun terakhir jumlah investor di Indonesia meningkat, namun banyak dari para investor pemula tidak dapat mengelola portofolionya dengan baik sehingga banyak dari mereka yang mengalami kerugian saat melakukan investasi saham. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan cara menganalisis nilai saham. Dua teknik yang paling sering digunakan dalam menganalisis nilai saham ialah analisis teknikal dan analisis fundamental. Menurut Didit Herlianto, dalam analisis teknikal, investor yakin

bahwa fluktuasi harga saham di masa depan dapat diprediksi dari data historis pergerakan harga saham di masa lalu. Sedangkan dalam analisis fundamental, investor menganalisis suatu saham dengan memperkirakan nilai intrinsik saham berdasarkan informasi fundamental perusahaan seperti perubahan dividen, laporan keuangan, dan lain-lain agar dapat menentukan keputusan untuk menjual atau membeli suatu saham (Herlianto, 2013). Dengan analisis fundamental investor dapat menilai apakah harga saham terlalu rendah (*undervalued*) ataupun terlalu tinggi (*overvalued*). Dalam mengukur nilai intrinsik saham dapat digunakan beberapa metode. Beberapa cara yang paling populer yaitu *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Discounted Model* (DDM). Menurut Dr. Wastam Wahyu Hidayat, PER adalah rasio harga pasar saham yang dibandingkan dengan laba perusahaan yang mana menunjukkan seberapa besar harga saham dari jumlah laba yang dinilai oleh investor, sedangkan DDM adalah perhitungan harga saham saat ini yang menilai harga saham sama dengan *present value* dari seluruh dividen yang diestimasikan akan diperoleh di masa depan (Hidayat, 2019).

Belakangan, industri otomotif banyak menjadi topik perbincangan di seluruh dunia setelah muncul gebrakan baru produksi mobil listrik secara besar di Amerika Serikat. Di Indonesia sendiri industri otomotif sempat mengalami penurunan kinerja di awal pandemi namun kini kembali berangsur pulih. Menurut Analis Binaartha Sekuritas Lingga Pratiwi, tahun 2022 industri otomotif yang sempat jatuh karena pandemi Covid-19 berpotensi pulih dan naik kembali. Melihat dari data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), tercatat angka penjualan mobil baru sampai dengan kuartal 3 2021 sejumlah 627.537 unit. Jumlah

tersebut merupakan penjualan *wholesales*. Artinya, distribusi dari pabrik ke diler tumbuh signifikan sebesar 68,7% dibanding tahun lalu. Begitu pula dengan penjualan retail, angkanya mencapai 600.344 unit dari periode Januari sampai dengan September 2021 meningkat 47,4% dibanding periode yang sama tahun 2020. Pencapaian tersebut memberikan angin segar bagi prospek industri otomotif beserta ekosistemnya pada tahun 2022 (Puspitasari, 2021). Dari banyak perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, PT Astra International Tbk adalah salah satu perusahaan yang memiliki fundamental dan prospek kedepan yang baik. Sampai dengan akhir September 2021, penjualan mobil PT Astra International Tbk telah mencapai 343.887 unit. Jumlah ini meningkat 79% dibandingkan tahun sebelumnya. Pangsa pasar juga meningkat dari 52% menjadi 55%. Kemudian, penjualan sepeda motor juga meningkat 26% menjadi 2,9 juta unit. Peningkatan kinerja PT Astra International Tbk terlihat dari peningkatan laba bersih segmen otomotif yang menyumbang 36,8% dari total laba bersihnya. Laba di segmen ini berjumlah 5,5 triliun, meningkat 207,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penulis ingin melakukan analisis fundamental dan valuasi harga saham dan menuangkannya dalam sebuah Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan Judul “ANALISIS FUNDAMENTAL DAN VALUASI HARGA SAHAM PT ASTRA INTERNATIONAL TBK SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang timbul dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana lingkungan bisnis dan strategi bisnis pada PT Astra International Tbk?
2. Bagaimana analisis akuntansi pada PT Astra International Tbk berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2019–2021?
3. Bagaimana analisis keuangan pada PT Astra International Tbk periode 2019–2021?
4. Bagaimana analisis prospektif pada PT Astra International Tbk berdasarkan periode 2019–2021?
5. Bagaimana nilai intrinsik PT Astra International Tbk dinilai menggunakan pendekatan *Dividend Discounted Model* dan *Price to Earning Ratio* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui lingkungan bisnis dan strategi bisnis pada PT Astra International Tbk.
2. Untuk mengetahui analisis akuntansi pada PT Astra International Tbk berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2019–2021.
3. Untuk mengetahui analisis keuangan pada PT Astra International Tbk periode 2019–2021.
4. Untuk mengetahui analisis prospektif pada PT Astra International Tbk berdasarkan periode 2019–2021.

5. Untuk mengetahui nilai intrinsik PT Astra International Tbk dinilai menggunakan pendekatan *Dividend Discounted Model* dan *Price to Earning Ratio* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan berfokus pada analisis fundamental dan penilaian intrinsik saham PT Astra International Tbk. Analisis fundamental dilakukan dengan membahas analisis lingkungan industri dan strategi bisnis, analisis akuntansi, analisis keuangan, dan analisis prospektif perusahaan. Dalam analisis prospektif akan dilakukan *forecasting* 2022-2025 yang akan digunakan dalam perhitungan valuasi harga saham. Adapun perhitungan valuasi harga saham akan menggunakan metode *Dividend Discounted Model* (DDM) karena PT Astra International Tbk secara berkelanjutan dalam beberapa tahun terus memberikan dividen dan *Price to Earning Ratio* (PER) karena ini merupakan metode yang paling umum digunakan dalam valuasi harga saham yang mana berhubungan dengan penjualan perusahaan.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan bagi investor atas informasi keuangan dan penilaian harga wajar saham dalam melakukan pengambilan keputusan investasi pada PT Astra International Tbk.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi PT Astra International Tbk sehingga dapat mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangannya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan dan wawasan penulis dalam melakukan analisis fundamental suatu saham perusahaan agar dapat membuat strategi investasi menjadi lebih baik.

4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan ataupun bidang lain terkait sebagai bahan rujukan atau referensi.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan penulis gunakan dalam rangka membuat karya tulis ini antara lain:

1. metode studi kepustakaan, yaitu dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik dan permasalahan dalam penelitian ini baik berupa jurnal, karya ilmiah dan lain-lain. Data utama berupa laporan keuangan perusahaan didapat dari *website* resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan
2. metode analisis data kuantitatif, yaitu dengan cara mengolah data laporan keuangan menggunakan rasio-rasio terkait sehingga dapat dilakukan perbandingan dalam mengambil keputusan investasi.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penulisan KTTA, rumusan masalah, tujuan penulisan yang diharapkan dapat tercapai, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai teori-teori yang dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan karya tulis ini. Dasar teori tersebut meliputi pengertian analisis fundamental, analisis lingkungan bisnis dan strategi, analisis akuntansi, analisis keuangan, analisis prospektif, dan metode penilaian nilai intrinsik saham dengan metode *Dividend Discounted Model* dan *Price to Earning Ratio*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis memaparkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan karya tulis, gambaran umum terkait objek penulisan, dan pembahasan hasil mengenai analisis fundamental, meliputi analisis lingkungan bisnis dan strategi bisnis, analisis akuntansi, analisis keuangan, analisis prospektif, dan penilaian nilai intrinsik saham menggunakan pendekatan *Dividend Discounted Model* dan *Price to Earning Ratio*. Nilai intrinsik yang diperoleh selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk menilai nilai wajar sahamnya dibandingkan dengan nilai wajar perusahaan.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi simpulan dari hasil analisis yang telah diuraikan penulis pada bagian pembahasan dalam bab-bab sebelumnya meliputi analisis terhadap lingkungan bisnis dan strategi, analisis akuntansi, analisis keuangan, analisis prospektif, dan penilaian nilai intrinsik saham yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi pada PT Astra International Tbk.